

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Obyek/ Subyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur dan populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2014.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau lewat dokumen). Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel tidak acak yang informasi dan kriteria diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang dipilih didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- a. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2013-2015.
- c. Melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah per 31 Desember setiap tahunnya serta memiliki data keuangan lengkap.

- d. Memiliki data mengenai konservatisme, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independendan investment opportunity set.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau lewat dokumen). Sumber data diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam memrefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu untuk memprediksi laba dimasa mendatang. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah model Penman (1999) untuk mengukur kualitas laba (KL). Semakin besar rasio, maka semakin baik kualitas laba. Cara mengukur kualitas laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Konservatisme, *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set*.

### a. Konservatisme

Konservatisme merupakan reaksi hati-hati perusahaan dalam menghadapi resiko bisnis. Dalam penelitian ini perhitungan konservatisme menggunakan model Givoly (2000) dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$KNSV = \frac{L - AKO - \text{Depresiasi}}{\text{Aset Total}} \chi - 1$$

Keterangan:

KNSV : Indeks Konservatisme

L : Laba Bersih

AKO : Aliran Kas Operasi

### b. GCG (*Good Corporate Governance*)

Mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari :

- Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi (Bitner dan Dolan, 1996).

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator

persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar.

- Dewan Komisaris Independen (DKI)

Komisaris Independen (DKI) merupakan puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, peranan dewan komisaris independen diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat manajemen laba melalui fungsi *monitoring* atas laporan keuangan. Proporsi Komisaris Independen adalah jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel (Rupilu, 2011).

- Kepemilikan manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham manajer yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini variabel kepemilikan manajerial disimbolkan dengan KM dan diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh manajer, direksi dan manajemen dengan jumlah saham yang beredar akhir tahun (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Variabel kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KPM = \frac{\text{Jumlah saham manajer}}{\text{Jumlah saham beredar akhir tahun}} \times 100\%$$

- *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment Opportunity Set merupakan peluang atau kesempatan perusahaan untuk berinvestasi di masa mendatang. Dalam penelitian IOS diprosikan dengan pengukuran yang digunakan oleh Watts (1992) dimana model tersebut dirumuskan dengan model sebagai berikut:

$$IOS = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **F. Uji Kualitas dan Instrumen Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif memberikan gambaran suatu data yang meliputi ukuran perumusan data (mean) dan ukuran penyebaran data seperti standar deviasi, minimum, maksimum, dan range (Ghozali, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokolerasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengukur apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan SPSS menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 (Ghozali, 2012).

### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2012). Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai *Variance- Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10.

c. Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk satup pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen dengan *absolute residual*. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05 (Ghozali, 2012).

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi ini untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu didalam suatu model regresi pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi menunjukkan korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross sectional*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (Uji DW). Kriteria pengujian menurut Santoso (2002) ada 3 yaitu:

- Nilai D-W dibawah -2, maka terindikasi ada autokorelasi positif
- Nilai D\_W di antara -2 sampai + 2 maka tidak terjadi autokorelasi

- Nilai D\_W di atas 2 berarti terindikasi ada autokorelasi negatif

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan Analisis Regresi, Koefisien Determinan ( $R^2$ ), Uji F, dan Uji t.

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan suatu variabel terkait apabila terjadi perubahan terhadap dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2010). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$KL = a + \beta_1 KNSV + \beta_2 KI + \beta_3 DKI + \beta_4 KM + \beta_5 IOS + \varepsilon$$

Keterangan :

KL	: Kualitas Laba
KNSV	: Indeks Konservatisme
KI	: Kepemilikan Institusional
DKI	: Dewan Komisaris Independen
KM	: Kepemilikan Manajerial
IOS	: Investment Opportunity Set
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	: Koefisien regresi pada setiap variabel
$\varepsilon$	: Error term

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan dinyatakan dalam  $R^2$  pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan berupa



diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen (Ghozali, 2007).

Koefisien determinasi mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan model, maka penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen.

### 3. Uji F (Pengujian Koefisien Regresi Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan derajat  $\alpha = 0,05$ . Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara signifikan F dengan alpha ( $\alpha$ ). Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan  $F > \alpha (0,05)$ .

### 4. Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji t bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan derajat  $\alpha = 0.05$ . Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai

signifikan  $t < \alpha$  0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji  $t$  ini adalah :

- a. Apabila nilai signifikan  $t < \alpha$  (0,05) dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.